

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

Wakhyu Hidayattulloh¹, Intiyas Utami², Etty Puji Lestari³

^{1,3}Universitas Terbuka, Indonesia,

²Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

Email: wakhyutea@yahoo.com, intiyas@staff.uksw.edu, ettypl@ecampus.ut.ac.id

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta peran kepemilikan manajemen sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel tersebut. Studi ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi yang terjadi pada masa pasca-pandemi. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), kebijakan dividen menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), dan likuiditas melalui Current Ratio (CR), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda, dilanjutkan dengan uji interaksi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk melihat pengaruh kepemilikan manajemen sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga dapat memperkaya literatur ilmiah di bidang manajemen keuangan, terutama dalam konteks tata kelola perusahaan dan strategi peningkatan nilai perusahaan di sektor manufaktur.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Divide, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajemen

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, dividend policy, and liquidity on firm value, with managerial ownership as a moderating variable that may strengthen or weaken these relationships. The research focuses on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020 to 2024, taking into account the economic dynamics in the post-pandemic era. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), dividend policy is represented by the Dividend Payout Ratio (DPR), and liquidity is assessed through the Current Ratio (CR), while firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). This study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis, followed by Moderated Regression Analysis (MRA) to evaluate the moderating effect of managerial ownership. The findings are expected to provide practical implications for corporate financial decision-making and serve as a valuable

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

reference for investors in assessing the internal factors influencing firm value. Moreover, the results of this study are intended to contribute to the academic discourse in financial management, particularly regarding corporate governance practices and firm value optimization strategies in the manufacturing sector.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Liquidity, Firm Value, Managerial Ownership

PENDAHULUAN

Kepemilikan manajemen memperlihatkan besarnya kepemilikan sebuah saham perusahaan oleh manajemen yang mana dapat menjadi indikasi bahwa seorang manajer yang memiliki saham dalam jumlah besar akan berperan layaknya pemilik saham sehingga seorang manajer akan bertindak lebih hati-hati atas kegiatan investasi yang dilaksanakannya (Giovani, 2019; Irma, 2019; Marsheila Giovani., 2019; Wongso, 2013). Apabila kepemilikan saham manajemen tinggi maka keterkaitan dari manajemen menjadi bagian dari sebuah perusahaan sangat kuat yang mana pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pasar.

Profitabilitas memperlihatkan hasil bersih dari semua operasional dan keputusan pendanaan perusahaan (Brigham & Houston, 2015). Profitabilitas adalah indikator relatif yang dapat digunakan untuk menentukan efisiensi perusahaan (Asqar & Farhod, 2022). Semakin tinggi tingkat profitabilitas organisasi berarti situasi organisasi lebih baik dibandingkan perusahaan lain dalam mengelola perusahaan (Idawati & Wardhana, 2021). Para investor akan melirik dan menanamkan investasinya kepada perusahaan dengan profitabilitas tinggi sehingga pada gilirannya akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Likuiditas dapat dikatakan bagaimana aset atau saham dapat dikonversi menjadi uang tunai yang digunakan sebagai sarana pertukaran (Doan & Bui, 2021). Likuiditas juga memiliki peran penting untuk membantu menstabilkan sistem keuangan (Kumar & Yadav, 2013). Pada penelitian ini, likuiditas dilihat dari segi *current ratio* (CR) yang mana guna meningkatkan nilai perusahaan, rasio tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan sebuah perusahaan atas pemenuhan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang mana semakin besar persentase CR, perusahaan mempunyai likuiditas yang baik. Karenanya hal tersebut dapat memberikan investor persepsi yang positif mengenai kondisi perusahaan dan akan meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) dapat digunakan untuk melihat kebijakan dividen dari sebuah perusahaan. Subramanyam (2010) menyebutkan bahwa DPR memperlihatkan rasio dividen yang diberikan perusahaan atas laba bersih yang dimanifestasikan oleh perusahaan. Besarnya dividen yang diberikan dapat memengaruhi harga saham (Rika, 2010). Kendati demikian, pembayaran dividen yang besar tidak selalu meningkatkan harga saham dari sebuah

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

perusahaan. Hal tersebut dikarenakan menurut teori preferensi pajak, pembayaran dividen yang lebih rendah juga dinilai bisa meningkatkan harga saham. Oleh karena itu semua kebijakan dividen yang ditentukan oleh perusahaan pada dasarnya akan tetap memengaruhi nilai dari sebuah perusahaan.

Tidak semua orang dapat menggunakan kebijakan dividen yang mana beberapa perusahaan dapat menghasilkan uang dengan skala besar namun memiliki potensi investasi yang terbatas. Hal tersebut berlaku untuk perusahaan-perusahaan pada industri yang menguntungkan namun telah mapan yang mana hanya memiliki sedikit kesempatan untuk berkembang. Perusahaan-perusahaan seperti itulah yang biasanya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada pemilik saham sehingga pada gilirannya para pelanggan investasi akan tertarik dan menyukai dividen dalam jumlah tinggi. Di sisi lain, perusahaan lain yang tidak menghasilkan atau menghasilkan sedikit kas namun memiliki peluang investasi baik yang banyak. Hal tersebut terjadi lebih sering pada perusahaan-perusahaan baru pada suatu industri yang tengah tumbuh secara pesat. Herawati (2013) mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut kerap kali tidak mendistribusikan atau sedikit mendistribusikan kas namun menikmati harga saham dan laba yang terus meningkat karenanya investor akan tertarik dan menyukainya karena keuntungan modal yang besar.

Asset tangibility (aset tetap) yang dimiliki oleh perusahaan juga dianggap sebagai faktor penting dan memiliki pengaruh akan nilai perusahaan karena posisi solvabilitas perusahaan dapat meningkat dengan lebih melindungi pemegang saham dan kreditur (Acedo-Ramírez & Ruiz-Cabestre, 2014; Le et al., 2019; Sasidharan et al., 2023; Sutomo et al., 2020). Perusahaan yang memiliki jumlah aset besar maka perusahaan tersebut akan memiliki kapasitas yang lebih besar guna mengembangkan perusahaannya dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset kecil. Manajemen (pemegang saham) akan mendapatkan keuntungan apabila kapasitas perusahaan dikelola secara optimal. Lebih lanjut, perusahaan yang memiliki aset berwujud dalam jumlah besar dapat mencerminkan kinerja keuangan dan manajemen yang lebih baik dari perusahaan lain (Hatem, 2015).

Dalam saham sendiri, terdapat pihak manajerial yang terlibat dengan *shareholder* (pemegang saham) yang mana ini merupakan cikal bakal timbulnya masalah terkait dengan *agency theory* (teori keagenan). Munculnya konflik yang timbul antara pihak manajerial dengan pemegang saham juga dapat menentukan masa depan sebuah perusahaan. Pasalnya, banyak dari pihak manajerial yang tentunya berharap bahwa perusahaan dapat bertahan walaupun dalam memperoleh keuntungan yang sedikit karena yang menjadi hal penting adalah perusahaan dapat berjalan dan melakukan aktivitas ekonominya. Di sisi lain, pemegang saham juga ingin mendapatkan *capital gain* yang maksimal dari saham yang telah diinvestasikannya. Oleh karena itu,

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

hal tersebut menciptakan timbulnya *agency cost* (biaya keagenan) dalam rangka mempersatukan tujuan dari kedua belah pihak tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan guna mengatasi masalah keagenan adalah dengan struktur kepemilikan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat dilakukan agar pihak manajerial yang ikut menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan dapat memiliki hak atas kebijakan pembagian dividen sebuah perusahaan. Melalui hal tersebut, masalah keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) dapat sedikit banyak teratasi. Lebih lanjut, kepemilikan manajerial adalah satu bagian dari *corporate governance*.

Good Corporate Governance (GCG) digunakan dalam penelitian ini yang diprosikan sebagai kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi yang diasumsikan dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut. Dekade ini, sudah banyak perusahaan yang menyadari urgensi penerapan GCG sebagai bagian dari strategi bisnis (Effendi, 2016; Shaleha & Shaleha, 2021; Susanto & Ardini, 2016; Syofyan, 2021). Hal ini dikarenakan GCG dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Pemisahan antara pengendalian perusahaan dengan kepemilikan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masalah dalam *Corporate Governance*. Pemisahan tersebut diasumsikan dengan *agency theory* (teori agensi) yang mana dalam teori ini, manajemen memiliki tendensi untuk meningkatkan profit pribadinya dibandingkan dengan tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu, selain mempunyai kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan juga diharapkan dapat memiliki *Corporate Governance* (tata kelola) yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mencerminkan bagaimana usaha manajemen dalam mengelola sebuah modal dan asetnya secara baik guna menarik investor. Pengelolaan modal dan aset sebuah perusahaan juga dapat terlihat dari kinerja keuangan yang ada. Apabila pengelolaan modal dan aset dilakukan dengan baik maka otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur dipilih karena industri tersebut memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan dengan industri lainnya yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki sektor saham yang paling besar aktivitas perdagangannya sehingga jumlah tersebut diprediksikan perusahaan-perusahaan manufaktur dapat memiliki pengaruh yang signifikan di bursa efek terkait dengan dinamika perdagangan saham.

Adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu membuat permasalahan penelitian ini menjadi menarik yang mana apabila dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan. Sebagai contoh dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari, I., Putri, P., & Syahputri, S. (2022) Rosid, M., Bahiroh, N., & Vedrikho, R. (2022) Wau, N., & Dakhi, A. (2022) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan atas nilai perusahaan yang mana profitabilitas tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang lebih baik

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

karenanya hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya guna meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil yang berbeda dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Irawan et al. (2022) yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan atas nilai perusahaan. Oleh karena itu, adanya perbedaan hasil penelitian tersebut dinilai penting untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penulis yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas atas nilai perusahaan yang memperlihatkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan, seperti misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Komang & Ketut (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan yang positif atas nilai perusahaan yang mana likuiditas yang tinggi ditambah dengan pengelolaan yang baik diindikasikan dapat membuat prospek perusahaan yang lebih baik sehingga dapat menarik para investor untuk meningkatkan permintaan sahamnya agar pada gilirannya nilai perusahaan dapat meningkat. Hasil lain dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Riki et al. (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan yang negatif atas nilai perusahaan yang mana adanya perbedaan dari keempat penelitian tersebut menjadi urgensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya adalah mengenai pengaruh kebijakan dividen atas nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh Selvy dan Esra (2022) dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Hutabarat (2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Selvy dan Esra (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan yang positif atas nilai perusahaan yang mana kebijakan dividen tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga dapat menarik para investor untuk meningkatkan permintaan sahamnya agar pada gilirannya nilai perusahaan dapat meningkat. Di sisi lain, hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Hutabarat (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan yang negatif atas nilai perusahaan yang mana adanya perbedaan antara keempat penelitian tersebut menjadi urgensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat faktor lain yang memengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap nilai perusahaan yakni *Good Corporate Governance* (GCG). GCG yang diprosikan atas kepemilikan manajemen sebagai variabel pemoderasi diperkirakan akan memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Asyik (2021) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan mampu menjadi mekanisme GCG guna mengatasi masalah ketidakselarasan kepentingan antara pemilik saham dengan manajer atau dengan kata lain dapat meningkatkan

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

proporsi kepemilikan saham manajerial sehingga pada gilirannya kinerja perusahaan akan semakin baik. Mau dan Kadarusman (2022) juga mengatakan bahwa kepemilikan manajemen dapat menjadi pemoderasi kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) atas nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh positif profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta peran kepemilikan manajemen sebagai moderator dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderasi. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai keuntungan optimal, panduan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi, serta referensi bagi penelitian selanjutnya terkait kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan agar mendapatkan keuntungan yang optimal; bagi investor yang melakukan investasi di sebuah perusahaan agar dapat menjadi panduan dan pertimbangan untuk menjual atau membeli saham; dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajemen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka. Dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat *pre-determined*, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dipublikasikan oleh lembaga ataupun insitusi berwenang secara luas, baik melalui media elektronik ataupun cetak

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

(Ghozali, 2011). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari masing-masing perusahaan manufaktur yang didapat melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), serta *website* perusahaan-perusahaan terkait.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan data yang memilih sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah disesuaikan dengan masalah atau tujuan penelitian. Berikut merupakan kriteria sampel dalam penelitian ini (Tabel 1).

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel				
	2020	2021	2022	2023	2024
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.	224	540	828	792	684
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.	-18	-334	-622	-586	-478
Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode 2020-2024.	-193	-171	-129	-118	-193
Sampel	13	35	77	88	72

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data mentah yang diinput dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode Tahun 2020-2024 maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan. Selanjutnya nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perhitungan Nilai Minimum, Maksimum, Mean, Standar Deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	168	-0,07	0,93	0,134524	0,1269386
DPR	168	-6,54	130,90	1,221071	1,1061305
DER	168	0,02	4,23	0,882738	0,7478710
IO	168	0,01	6,63	1,188690	1,1836656
NP	168	0,01	82,44	4,189405	3,8966753
Valid N (listwise)	168				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan dari statistik deskriptif di atas memperlihatkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 82,44 dan nilai minimum sebesar 0,01. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 4,189405 dengan nilai standar deviasinya sebesar 3,8966753 menunjukkan bahwa sampel variabel nilai perusahaan terdistribusi dengan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai *meannya*.

Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on aset* (ROA) menunjukkan seberapa besar laba yang akan diperoleh untuk setiap total aktivasinya, sehingga semakin besar *return on aset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba semakin tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2 bahwa nilai minimum ROA sebesar -0,07, nilai maksimum ROA sebesar 0,93 dan rata-rata ROA sebesar 0,134524 dengan standar deviasi sebesar 0,1269386. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata ROA yang menunjukkan bahwa data variabel ROA mengindikasikan hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan nilai standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut relatif rendah karena lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Nilai minimum DPR sebesar -6,54, nilai maksimum DPR sebesar 130,90, dan rata-rata DPR sebesar 1,221071 dengan standar deviasi sebesar 1,1061305. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata DPR yang menunjukkan bahwa sampel variabel DPR terdistribusi dengan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan nilai *meannya*.

Nilai minimum likuiditas sebesar 0,02, nilai maximum likuiditas sebesar 4,23, dan rata-rata likuiditas sebesar 0,882738 dengan standar deviasi sebesar 0,7478710. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata likuiditas yang menunjukkan bahwa sampel variabel likuiditas terdistribusi dengan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan nilai *mean-nya*.

Variabel yang lainnya yaitu kepemilikan manajemen, berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan manajemen memiliki nilai

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

maksimum sebesar 6,63 dan nilai minimum sebesar 0,01. Nilai rata-rata kepemilikan manajemen sebesar 1,188690 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,1836656 menunjukkan bahwa sampel variabel kepemilikan manajemen terdistribusi dengan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*nya.

Analisis Regresi

Setelah dilakukan analisis secara deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perhitungan Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.682	4.176			.163	.874
ROA	1.341	.322	1.226		4.169	.003
DPR	-4.629	6.803	-.139		-.680	.515
DER	6.335	3.720	.369		1.703	.127
IOROA	-2.945	4.229	-.198		-.696	.506

Sumber: Data diolah, 2025

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah seluruh syarat dari uji asumsi klasik terpenuhi. Uji hipotesis ini dilakukan guna mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen kepada variabel dependen serta pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen yang berinteraksi dengan variabel moderating terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa jauh variasi variabel independen dalam menjelaskan sebuah model persamaan regresi (Ghozali, 2011). Semakin besar nilai dari koefisien determinasi sebuah persamaan regresi, maka menandakan bahwa semakin baik persamaan regresi tersebut karena mengandung hampir seluruh informasi yang tepat dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berikut adalah nilai koefisien determinasi pada kedua model dalam penelitian ini.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.670	4.55826

Sumber: Data diolah, 2025

Pada Tabel 4. mengenai nilai koefisien determinasi didapatkan nilai R^2 adalah sebesar 0,780 yang menandakan bahwa sebesar 78% variasi PBV (nilai perusahaan) sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi tiga variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas yang dimoderasi kepemilikan manajerial. Sisanya, sebanyak 22% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Uji F (Uji pengaruh secara simultan)

Uji signifikansi simultan dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah masing-masing variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji F statistik terhadap model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Regresi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	589.293	4	147.323	7.090	0.010
	Residual	166.222	8	20.778		
	Total	755.515	12			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, mengenai hasil uji F statistik, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 7,090 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 sehingga $F_{hitung} (7,090) > F_{tabel} (3,84)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 yakni sebesar 0,010 maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan telah layak (*goodness of fit*).

Uji t (Uji pengaruh secara parsial)

Hasil uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali, 2011). Hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial variabel independen (profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas) dan moderasi kepemilikan manajerial terhadap PVB (nilai perusahaan) dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Perhitungan Regresi Parsial

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	.682	4.176		.163	.874		
ROA	1.341	.322	1.226	4.169	.003	.318	3.147
DPR	-4.629	6.803	-.139	-.680	.515	.658	1.521
DER	6.335	3.720	.369	1.703	.127	.587	1.705
IOROA	-2.945	4.229	-.198	-.696	.506	.342	2.926

Sumber: Data diolah, 2025

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta *unstandardized coefficient*, sedangkan untuk mengetahui variabel independen mana yang paling memengaruhi rasio PBV (nilai perusahaan) maka yang digunakan adalah beta *standardized coefficient*. *Standard error* menunjukkan adanya kesalahan data yang dapat menyebabkan hasil menjadi bias karena besarnya *outliers*. *Standard error* juga digunakan sebagai variabel penyebut dalam perhitungan t hitung. Nilai *standard error* di bawah 1 artinya *outliers* relatif rendah, namun apabila nilai *standard error* di atas 1 maka *outliers* relatif tinggi. Persamaan regresi linier yang dapat disusun atas hasil pengujian sesuai tabel 6 di atas adalah sebagai berikut:

$$NP = 0,682 + 1,341 ROA - 4,629 DPR + 6,335 DER - 2,945 \text{ Moderasi KM}$$

Hasil regresi uji t menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel DPR, CR, dan moderasi kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan pada taraf 5% terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 6, diperoleh nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,003 dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,341. Dengan level signifikansi 5%, maka profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas memengaruhi besarnya nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi Kebijakan dividen pada Tabel 6 menunjukkan 0,515 dengan nilai koefisien regresi sebesar -4,629. Hal ini menandakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan deviden tidak memengaruhi besarnya nilai perusahaan secara positif.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi likuiditas yang ditunjukkan oleh Tabel 6 adalah 0,127 dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,335. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan level signifikansi 5%. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berarti ditolak.

Pengaruh moderasi Kepemilikan Manajemen pada hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada Tabel 6, nilai signifikansi profitabilitas yang dimoderasi oleh kepemilikan manajemen adalah sebesar 0,506. Level signifikansi yang ditetapkan adalah 5%, maka hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -0,696 dan dapat dilihat koefisien penelitian bernilai negatif yang berarti variabel moderating memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Uraian Hipotesis	Hasil
1.	Hipotesis Pertama Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan	Diterima , profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Hipotesis Kedua DPR memiliki pengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan	Ditolak , DPR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Hipotesis Ketiga Likuiditas memiliki pengaruh signifikan atas nilai perusahaan	Ditolak , likuiditas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Hipotesis Keempat Kepemilikan manajemen memoderasi pengaruh profitabilitas atas nilai perusahaan	Kepemilikan manajemen dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah, 2025

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 1,341 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti adanya arah hubungan positif dan signifikansi antara variabel ROA atas nilai perusahaan, maka hipotesis pertama dalam penelitian

ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling dimana informasi baik yang diterima oleh perusahaan dapat menjadi sinyal yang baik bagi pasar untuk tetap percaya pada perusahaan yang dipilihnya terutama terkait dengan tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas ini secara signifikan dapat mempengaruhi keputusan pasar terhadap perusahaan, dimana banyak investor akan lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat. Semakin baik informasi mengenai profitabilitas perusahaan yang disebabkan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai dari perusahaan dan tujuan jangka panjang perusahaan akan dapat tercapai. Sari, Ilham, Putri, dan Syahputri (2022) mengatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memperlihatkan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu permintaan saham oleh investor yang pada gilirannya harga saham menjadi naik dan nilai perusahaan juga ikut mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rosid, Bahiroh, dan Vedrikho (2022); Wau dan Dakhi (2022); dan Yuni (2022) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan atas nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas atas keputusan investasi menjadi sangat penting bagi para investor karena jika investasi itu tidak memiliki tingkat profitabilitas yang bagus atau merugikan maka investor juga tidak akan bersedia menanamkan sahamnya.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.8 dapat dilihat nilai koefisien regresi DPR sebesar -4,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,515 lebih besar dari signifikansi 5% yang berarti bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan atas nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Tinggi rendahnya dividen tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Hutabarat (2021) dan Yuniastri, Endiana, dan Kumalasari (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan yang negatif atas nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan atas nilai perusahaan. Pada hasil perhitungan Tabel 4.8 dapat dilihat nilai koefisien regresi DER sebesar 6,335 dengan nilai signifikansi 0,127 lebih besar dari signifikansi 5% yang berarti bahwa DER tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan hasil

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

temuan penelitian yang dilakukan oleh Zuhroh (2019), Salim dan Susilowati (2019), Maida, Firdaus, dan Arshandi (2021), dan Nugroho (2012). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu memberikan pengaruh signifikan yang positif atas nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen sebagai variabel Moderating

Hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas atas nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,506 dimana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -0,696 dan dapat dilihat koefisien penelitian bernilai negatif. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan penelitian Pratama dan Wirawati (2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen periode 2020–2024, disimpulkan bahwa residual model terdistribusi normal, bebas multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H1 diterima), sedangkan kebijakan dividen (H2), likuiditas (H3), dan peran moderasi kepemilikan manajemen (H4) tidak berpengaruh signifikan, sehingga ketiganya ditolak. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sampel dengan mencakup lebih banyak sektor atau periode waktu yang lebih panjang, menambahkan variabel lain seperti leverage atau ukuran perusahaan, serta menggunakan pendekatan analisis yang berbeda seperti metode kualitatif atau studi kasus untuk memperdalam pemahaman atas fenomena yang tidak signifikan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Acedo-Ramírez, M. A., & Ruiz-Cabestre, F. J. (2014). Determinants of capital structure: United Kingdom versus continental European countries. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 25(3). <https://doi.org/10.1111/jifm.12020>
- Andriyani, J., & Hutabarat, F. (2021). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi penghindaran pajak pada

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

- perusahaan property & real estate terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(1), 75–80.
- Asqar, C., & Farhod, X. (2022). The profitability indicators of commercial banks in the Republic of Uzbekistan and their modern state. *World Economics & Finance Bulletin (WEFB)*, 8, 141–148.
- Brigham, E., & Houston, J. (2015). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Doan, T.-T. T., & Bui, T. N. (2021). How does liquidity influence bank profitability? A panel data approach. *Accounting*, 59–64.
- Effendi, M. A. (2016). *The power of good corporate governance: Teori dan implementasi*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, M. (2019). Pengaruh struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2). <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>
- Hatem, B. S. (2015). Interdependence between managerial ownership, leverage and firm value: Theory and empirical validation. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 1–23.
- Idawati, W., & Wardhana, A. K. (2021). Analysis of financial distress with profitability as moderation variable. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 222–238.
- Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, size, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013–2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Komang, N. N., & Ketut, M. N. (2022). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1).

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

- Kumar, S., & Yadav, S. (2013). Liquidity management and commercial banks' profitability. *International Research Journal of Finance and Economics*, 5(8), 226–241.
- Le, T. T. H., Nguyen, X. H., & Tran, M. D. (2019). Determinants of dividend payout policy in emerging markets: Evidence from the ASEAN region. *Asian Economic and Financial Review*, 9(4), 531–546. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.94.531.546>
- Marsheila, G. (2019). Pengaruh struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2).
- Mau, M. S., & Kadarusman. (2022). Kinerja keuangan sebagai pemoderasi good corporate governance, corporate social responsibility dengan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(1), 1–19.
- Rahman, A., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(8), 1–26.
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Rika, S. (2010). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 41–55.
- Rosid, A., Bahiroh, E., & Vedrikho, R. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (pada perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2020). *JMari*, 3(1), 58–69.
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan dividen sebagai pemediasi pengaruh antara leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 1–11.
- Sasidharan, S., Ranjith, V. K., & Prabhuram, S. (2023). Determinants of factors affecting the financial performance of Indian general insurance firm: Panel data evidence. *Contemporary Economics*, 17(2). <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.508>
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015–2019. *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1252–1263.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimoderasi Kepemilikan Manajemen

- Shaleha, Q. I., & Shaleha, S. M. (2021). The implementation of good corporate governance (GCG) principles over goods & services procurement over PT. Angkasa Pura Solusi. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 5(3), 222–229.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Salemba Empat.
- Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Muharam, H. (2020). The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1). [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.15](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.15)
- Syofyan, E. (2021). *Good corporate governance (GCG)*. Unisma Press.
- Wau, M., & Dakhi, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan Sierad Produce Tbk. *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(2), 173–186.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5).
- Shaleha, Q. I., & Shaleha, S. M. (2021). The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles Over Goods & Services Procurement Over PT. Angkasa Pura Solusi. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 5(3), 222–229.
- Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Muharam, H. (2020). The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1). [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.15](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.15)
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisma Press.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori Agensi dan teori signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5).